Sendang yang Menghidupi

**TIDAK** banyak yang tahu jika diantara jejeran rumah di perumahan Klipang Persada Mas terdapat sebuah kolam yang menjadi cikal bakal terbentuknya daerah Sendangmulyo. Masyarakat sekitar menyebut kolam itu dengan sebutan sendang Mbah Kalipah. Dahulu perumahan tersebut masuk dalam wilayah perkampungan Klipang.

Agus Harianto, pemilik rumah yang berada persis di sebelah sendang mengatakan, tempat itu hingga kini masih dipercaya memiliki tuah bagi masyarakat sekitar. ‘’Kepercayaan masayarakat secara turun-temurun meyakini air dari sendang, mampu menyembuhkan penyakit,’’ jelasnya.

Pemilik toko parfum di kawasan Tlogosari itu menambahkan, mitologi Sendangmulyo dimulai dari sosok Mbah Kalipah yang membuka saluran irigasi di wilayah tersebut. Irigasi tersebut digunakan masyarakat untuk mengairi sawah mereka. ‘’Di zaman dahulu wilayah ini dikelilingi persawahan. Sawahnya subur dari hasil irigasi air sendang, sehingga muncul istilah *Sendang Mulyo* (Sendang Kemulyaan-*red*)’’ tutur pria yang tinggal di sana sejak tahun 2007.

Di samping cerita dari tokoh setempat, Agus juga menjelaskan, masih banyak warga dari Kampung Dadapan dan beberapa kampung di sekitarnya, datang untuk mencari berkah. ‘’Jika ada hajatan atau acara perayaan banyak warga yang datang ke sendang sambil membawa nasi tumpeng. Itu bukan *sesajen* tapi untuk dimakan bersama. Mungkin bentuk rasa syukur dari warga yang punya hajat,’’ katanya.

Penjelasan Agus diperkuat oleh Nastain, warga asli Kampung Klipang yang tinggal sejak 1989. Saat itu kawasan Klipang masih berupa persawahan dan rawa-rawa. ‘’Di sini itu aslinya ada dua sendang, yang satu sendang *lanang* ada di Kampung Dadapan dan satu lagi sendang *wedok* yang sekarang ada di perumahan Klipang Persada Mas,’’ ungkap pria paruh baya itu.

Nastain menambahkan jika sendang tersebut membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. ‘’Warga Klipang itu dulu dihidupi dari air sendang tersebut, sawah mereka subur karena dialiri air sendang. Karena itu, istilahnya kan, Sendangmulyo Klipang, sendang yang menghidupi masyarakat Klipang menjadi *mulyo*,’’ kata dia.